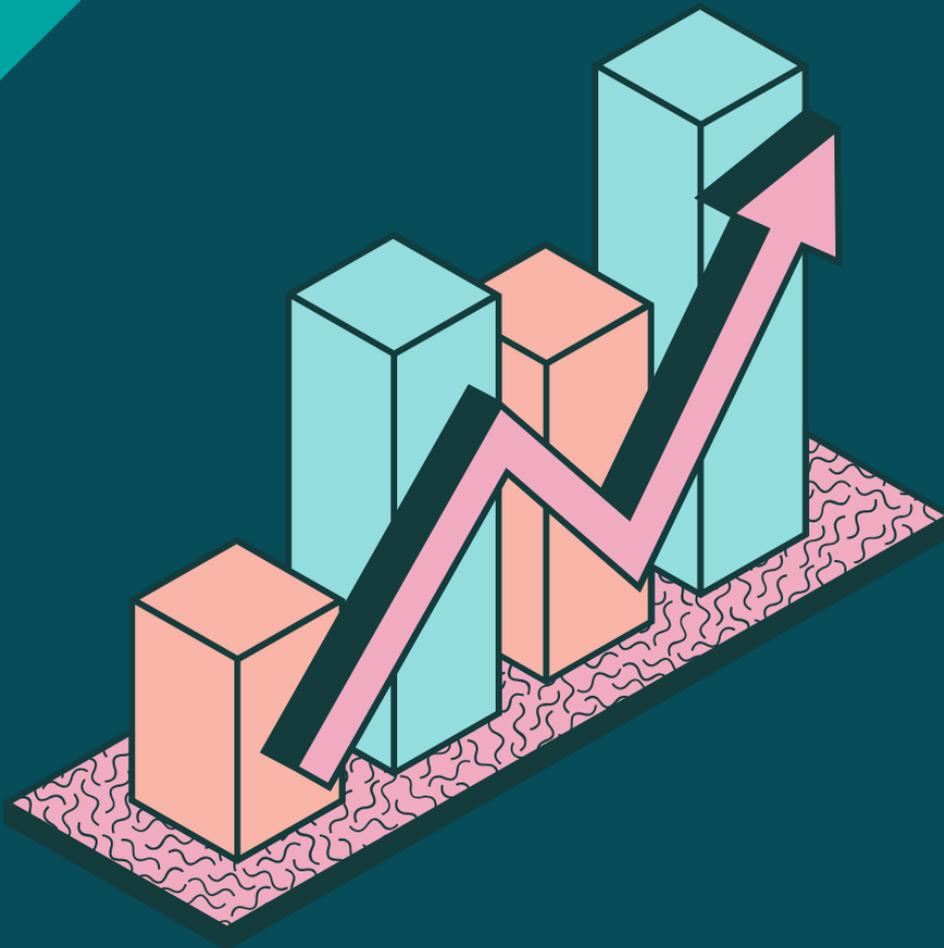




UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA

Laporan Tracer Study

Tahun
2022

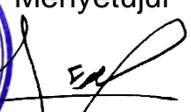


HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tracer Study Alumni UIN Salatiga Tahun 2022
telah disetujui dan disahkan pada tanggal 30 November 2022.



Menyetujui


Dr. Saqon Maesur, Lc., M.A
NIP. 196307221998031001



Mengetahui,


Prof. Dr. Zakiyuddin, M.Ag
NIP. 19720521 200501 1
003



KEPUTUSAN REKTOR UIN SALATIGA
Nomor: B- 0245/Un.29/PP.08/01/2022

Tentang
PANITIA KEGIATAN TRACER STUDY
PADA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SALATIGA TAHUN

2022 DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SALATIGA

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan *tracer study* pada UIN salatiga maka perlu disusun panitia kegiatan tracer study UIN Salatiga Tahun 2022;
b. bahwa berdasar pertimbangan sebagaimana pada huruf a di atas, maka perlu menetapkan Keputusan Rektor UIN Salatiga Panitia Kegiatan *Tracer Study* pada Universitas Islam Negeri Salatiga Tahun 2022;
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 72 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 79 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Salatiga;
10. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 86 Tahun 2022 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Salatiga;
11. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 024068/B.II/2022 tentang Pengangkatan Rektor UIN Salatiga;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR PANITIA *TRACER STUDY* PADA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SALATIGA TAHUN 2022**
- KESATU : Membentuk susunan panitia tracer study sebagaimana tertera dalam lampiran Surat keputusan ini;
- KEDUA : Panitia *Tracer Study* mempunyai tugas untuk melaksanakan *Tracer Study* dan melaporkan hasil kegiatan kepada rector;

- KETIGA : Semua biaya sebagai akibat dari kegiatan ini dibebankan kepada DIPA UIN salatga Tahun 2022 ;
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Salatiga
Pada tanggal 13 Januari 2022



REKTOR,

Zakiyuddin



Nomor: B- 0245 /Un.29/PP.08/01/2022
Surat Keputusan Rektor UIN Salatiga
Panitia Kegiatan Tracer Study pada
Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga
Tahun 2022

**DAFTAR NAMA PANITIA *TRACER STUDY*
PADA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SALATIGA
TAHUN 2022**

NO	NAMA	JABATAN	JABATAN DALAM TUGAS
1.	Prof. Dr. Zakiyuddin, M.Ag.	Rektor	Penasehat
2.	Prof. Dr. Muh. Saerozi, M.Ag.	Wakil Rektor 1	Pengarah
3.	Dr. Sidqon Maesur, Lc. M.A	Wakil Rektor 3	Penanggung Jawab
4.	Mujib Sahli, S.Ag., M.S.I	Kasubag. Kemahasiswaan	Ketua
5.	Syarifuddin, S.Kom.	Kasubag. Administrasi Akademik	Tim Penyusun
6.	Chamid Bahrul Ulum, S.Kom	TIPD	Tim Penyusun
7.	Fikriyatul Falashifah, S.Si.	Kemahasiswaan	Tim Penyusun

Ditetapkan di Salatiga
Pada tanggal 13 Januari 2022



REKTOR,

Zakiyuddin

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	2
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR GAMBAR	5
DAFTAR TABEL DAN GRAFIK	6
BAB I. PENDAHULUAN.....	7
1.1. Latar Belakang.....	7
1.2. Tujuan.....	8
1.3. Manfaat	9
1.4. Metode Tracer Study.....	9
BAB II. PROFIL RESPONDEN.....	12
2.1. Profil Umum Alumni	12
2.2. Profil Responden	12
BAB III. PENILAIAN TERHADAP UIN SALATIGADAN FASILITASNYA	14
3.1. Aspek Suasana Akademik	14
3.2. Keikutsertaan dalam Organisasi Mahasiswa	17
3.3. Masa Studi	18
3.4. Tingkat Kepuasan pada Aspek Pembelajaran	20
3.5. Tingkat Kepuasan terhadap Ketersediaan Fasilitas di UIN Salatiga.....	21
BAB IV. KONDISI PEKERJAAN ALUMNI.....	23
4.1. Pekerjaan	23
4.2. Alasan Studi Lanjut.....	24
4.3. Alumni yang Berwirausaha.....	25
4.4. Relevansi Kuliah dengan Pekerjaan.....	27
BAB V. RIWAYAT PEKERJAAN.....	28
5.1. Waktu tunggu	28
5.2. Info terkait pekerjaan	29
5.3. Jenis Instansi/Usaha Tempat Bekerja	29
5.4. Alasan Memilih Pekerjaan.....	30
5.5. Nominal Gaji Pertama.....	31

BAB VI. RELEVANSI PEKERJAAN DENGAN PENDIDIKAN	33
6.1. Relevansi pendidikan dengan pekerjaan	33
6.2. Relevansi penyelenggaraan pendidikan dengan pekerjaan.....	34
6.3. Saran Alumni bagi Penyelenggaraan Pendidikan yang Sesuai dengan Dunia Kerja	40
BAB VII. KOMPETENSI DAN DAYA SAING	42
7.1. Daya Saing	42
7.2. Kompetensi yang Dibutuhkan dalam Lapangan Kerja.....	43
BAB VIII. KESIMPULAN	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Tujuan Tracer Study.....	8
Gambar 1. 2. Manfaat Tracer Study	9

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

Tabel 2. 1. Profil Responden.....	13
Tabel 3. 1. Kesesuaian Suasana Akademik dengan Harapan	15
Tabel 3. 2. Penyebab Ketidakpuasan terhadap Suasana Akademik.....	16
Tabel 3. 3. Permasalahan Alumni Ketika Kuliah	17
Tabel 3. 4. Keikutsertaan Alumni dalam Organisasi Mahasiswa	17
Tabel 3. 5. Alasan Alumni Tidak Mengikuti Organisasi Mahasiswa.....	18
Tabel 3. 6. Waktu Kelulusan	19
Tabel 3. 7. Penyebab Tidak Lulus Tepat Waktu.....	20
Tabel 3. 8. Tingkat Penekanan pada Aspek Pembelajaran	21
Tabel 3. 9. Tingkat Kepuasan Alumni terhadap Ketersediaan Fasilitas di UINSalatiga...	22
Tabel 4. 1. Status Pekerjaan Alumni.....	24
Tabel 4. 2. Alasan Alumni Melanjutkan Studi.....	25
Tabel 4. 3. Bidang Usaha Alumni	25
Tabel 4. 4. Pengelolaan Usaha Alumni	26
Tabel 4. 5. Omset Usaha Amulni (Bulanan).....	27
Tabel 4. 6. Relevansi Kuliah dengan Pekerjaan Alumni	27
Tabel 5. 1. Waktu Tunggu.....	28
Tabel 5. 2. Info Lowongan Pekerjaan.....	29
Tabel 5. 3. Jenis Usaha.....	30
Tabel 5. 4. Alasan Memilih Pekerjaan.....	31
Tabel 5. 5. Jumlah Nominal Gaji Pertama	32
Tabel 6. 1. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan	33
Tabel 6. 2. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan dalam Kemeampuan Profesional .	34
Tabel 6. 3. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan dalam Kepemimpinan.....	35
Tabel 6. 4. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan dalam Komunikasi Interpersonal.....	36
Tabel 6. 5. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan dalam Kerjasama Tim.....	36
Tabel 6. 6. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan dalam Kemampuan Penelitian	37
Tabel 6. 7. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan dalam Mengembangkan Teori	38
Tabel 6. 8. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan dalam Kemampuan Mengajar	39
Tabel 6. 9. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan dalam Peluang Studi Lanjut	39
Tabel 6. 10. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan dalam Jiwa dan Skill Kewirausahaan	4
0	
Tabel 7. 1. Daya Saing.....	42
Tabel 7. 2. Kompetensi yang Dibutuhkan.....	43

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap perguruan tinggi dituntut untuk memberikan bukti empiris bahwa pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan berkembang sejalan dengan tuntutan dunia kerja. Oleh sebab itu, diperlukan sebuah metode yang mampu menyediakan berbagai informasi untuk menjawab tuntutan tersebut. Tracer Study atau yang sering disebut survey alumni adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Hasil dari Tracer Study dapat menjadi acuan untuk menilai kualitas dan mutu pendidikan dari suatu perguruan tinggi.

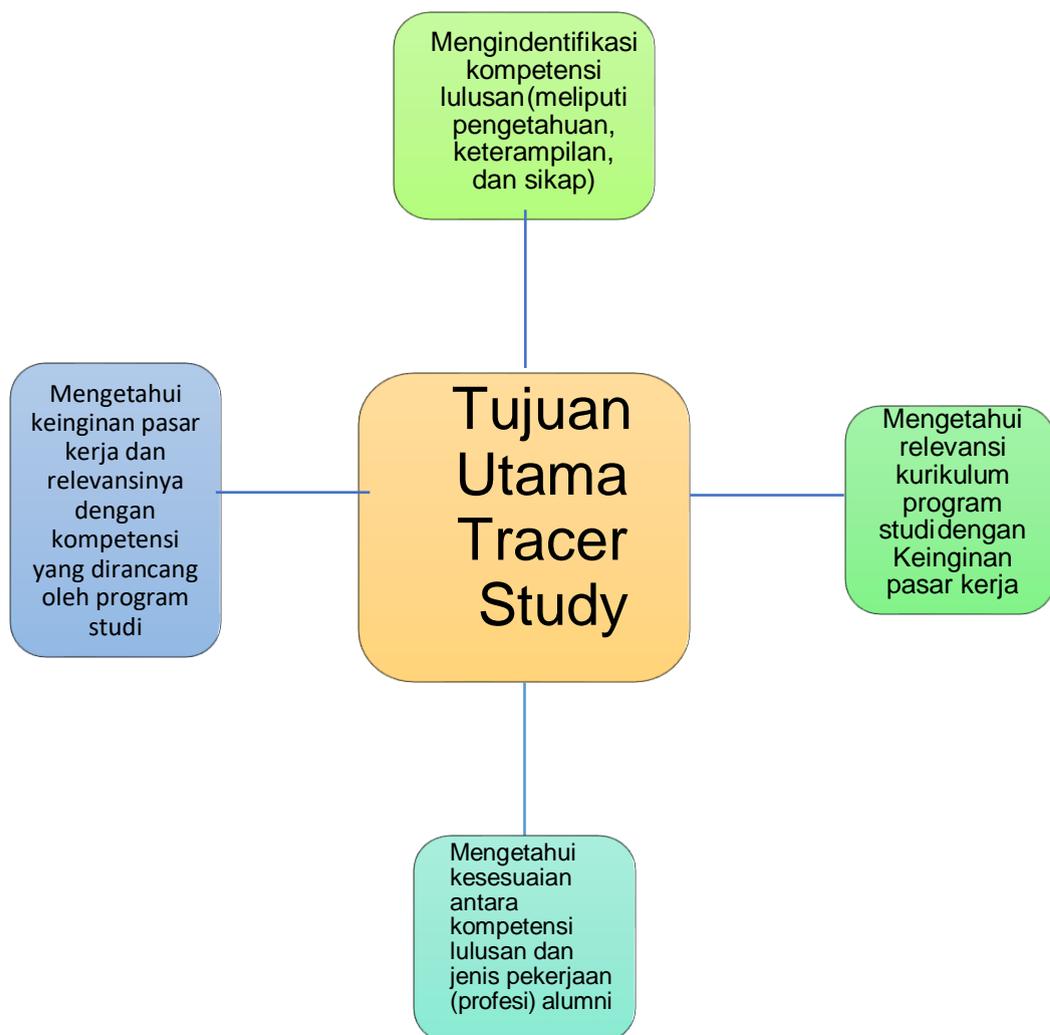
Fokus penting Tracer Study ini adalah ingin mengukur kualitas luaran pembelajaran (learning outcome) atau kompetensi lulusan dengan mendata kepuasan terhadap pekerjaan dan hubungan antara bidang ilmu yang dipelajari dan jenis pekerjaan yang diperoleh atau yang ditekuni. Di beberapa wilayah di dunia Tracer Study juga dimaksudkan untuk mengukur kompetensi alumni yang terkait dengan kemampuan berpikir kritis, kemampuan menyelesaikan masalah yang terkait dengan ilmu mereka, kemampuan komunikasi, baik lisan maupun tulisan, kemampuan memimpin, kepekaan sosial, dll.

Tracer Study mendasarkan pada pemikiran bahwa kualitas institusi pendidikan dan efektivitas pembelajaran dapat diketahui dari prestasi yang dicapai alumni beberapa tahun setelah mereka meninggalkan bangku kuliah. Kepuasan terhadap pekerjaan, penghasilan, capaian pekerjaan atau karier, relevansi pendidikan dengan pekerjaan serta kompetensi dan daya saing merupakan hal yang perlu untuk dikaji dalam peningkatan mutu pendidikan di lingkungan UIN Salatiga.

1.2. Tujuan

Tujuan utama diselenggarakannya Tracer Study adalah mengumpulkan informasi dari alumni tentang kekuatan dan kelemahan fakultas (khususnya program studi) yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran untuk menyiapkan alumni dalam karier profesional atau studi lanjut. Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk mendapatkan masukan dari alumni tentang hal-hal yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran demi perbaikan proses pengajaran pada masa mendatang. Penggambaran dari tujuan utama ini dapat dilihat pada Gambar 1.1.

Gambar 1. 1. Tujuan Tracer Study



1.3. Manfaat

Pusat Karir UIN Salatiga sebagai divisi yang menyelenggarakan Tracer Study diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perbaikan sistem pendidikan yang diterapkan di UIN Salatiga. Manfaat yang diharapkan dari penyelenggaraan Tracer Study ini dapat dilihat pada Gambar 1.2.

Gambar 1. 2. Manfaat Tracer Study



1.4. Metode Tracer Study

Dalam Tracer Study ini populasi yang dimaksudkan adalah seluruh alumni yang lulus pada tahun 2018, 2019, 2020 dari setiap program studi di UIN Salatiga. Dalam riset ini digunakan metode sensus, yaitu

menggunakan seluruh populasi sebagai sampel penelitian. Metode sensus dipilih untuk memastikan data yang didapatkan dapat mewakili tren alumni secara representatif. Seluruh sampel dihubungi untuk mengisi kuesioner Tracer Study yang sudah disiapkan, dengan metode ini diharapkan setidaknya 50% jumlah sampel masing-masing jurusan melakukan pengisian dari kuesioner.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam riset ini adalah metode survei. Kuesioner yang telah disusun disediakan berupa aplikasi online (google form) yang dapat diisi kapan saja dalam batas waktu tertentu sesuai dengan masa riset ini. Kuesioner yang telah diisi secara rutin dicek untuk melihat apakah kuesioner yang telah terisi sudah memenuhi kuota. Selain itu, dilakukan reminder kepada setiap alumnus menggunakan media sosial dan kontak langsung melalui telepon untuk mengingatkan agar melakukan pengisian kuesioner.

Uji validitas dalam pengolahan data kali ini menggunakan uji Pearson Correlation untuk memperoleh nilai rata-rata r -hitung yang kemudian nilai rata-rata r hitung dibandingkan dengan nilai r tabel untuk menentukan bahwa pertanyaan kuesioner sudah valid (sahih), sedangkan uji reabilitas instrumen menggunakan uji *Cronbach's Alpha* untuk memperoleh hasil nilai rata-rata *Cronbach's Alpha* yang digunakan untuk menentukan bahwa instrument survey sudah andal (reliabel). Dari hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan semua item valid dan reliabel sehingga selanjutnya dapat dilakukan olah data.

Tabel 1.1 Uji Validitas

No	Butir Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	F1	0,844	0,096	Valid
2	F2	0,342	0,096	Valid
3	F3	0,643	0,096	Valid
4	F4	0,545	0,096	Valid
5	F5	0,638	0,096	Valid
6	KP1	0,774	0,096	Valid
7	KP2	0,545	0,096	Valid
8	KP3	0,745	0,096	Valid

9	KP4	0,657	0,096	Valid
10	RP1	0,736	0,096	Valid
11	RP2	0,883	0,096	Valid
12	RP3	0,769	0,096	Valid
13	RP4	0,671	0,096	Valid
14	RP5	0,664	0,096	Valid
15	RPP 1	0,521	0,096	Valid
16	RPP 2	0,426	0,096	Valid
17	RPP 3	0,416	0,096	Valid
18	K1	0,373	0,096	Valid
19	K2	0,451	0,096	Valid

Table 1.2 Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Fasilitas	0,793	Reliabel
2	Kondisi Pekerjaan	0,784	Reliabel
3	Riwayat Pekerjaan	0,613	Reliabel
4	Relevansi Pendidikan	0,673	Reliabel
5	Kompetensi	0,557	Reliabel

BAB II. PROFIL RESPONDEN

2.1. Profil Umum Alumni

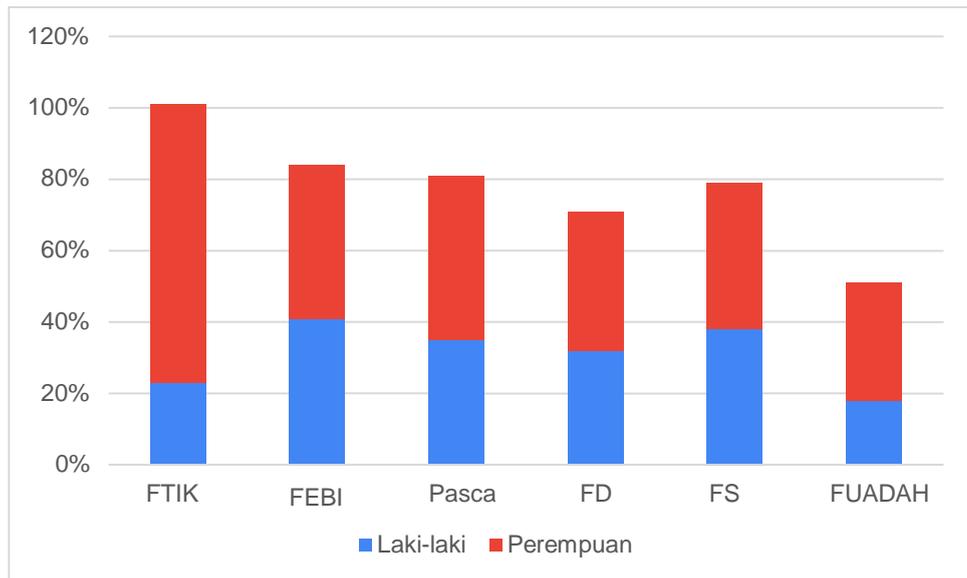
Secara keseluruhan UIN Salatiga mempunyai lima fakultas, yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora, Fakultas Dakwah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Program Pascasarjana.

Responden yang bersedia mengisi kuesioner berjumlah 3.162, dengan cakupan lulusan dari lima fakultas dan Pascasarjana. Tingkat pengembalian kuesioner apabila dibandingkan dengan jumlah lulusan memang tergolong kecil, hanya saja sudah meningkat apabila dibandingkan dengan data responden tracer study tahun sebelumnya. Tingkat pengisian kuesioner yang tidak terlalu tinggi bisa saja disebabkan kesibukan alumni serta beberapa yang sudah tidak ada alamat kontak, hal ini tentunya membuat pelaksanaan survey belum mendapatkan hasil yang optimal.

2.2. Profil Responden

Alumni UIN Salatiga yang menjadi responden dalam survey ini terdiri atas 3.162 alumni dari 5 fakultas dan program pascasarjana yang ada di UIN Salatiga. Mayoritas responden berasal dari Pascasarjana, FTIK dan FEBI. Secara keseluruhan, jumlah responden perempuan jauh lebih banyak dibandingkan dengan jumlah responden laki-laki.

Tabel 2. 1. Profil Responden



BAB III. PENILAIAN TERHADAP UIN SALATIGA DAN FASILITASNYA

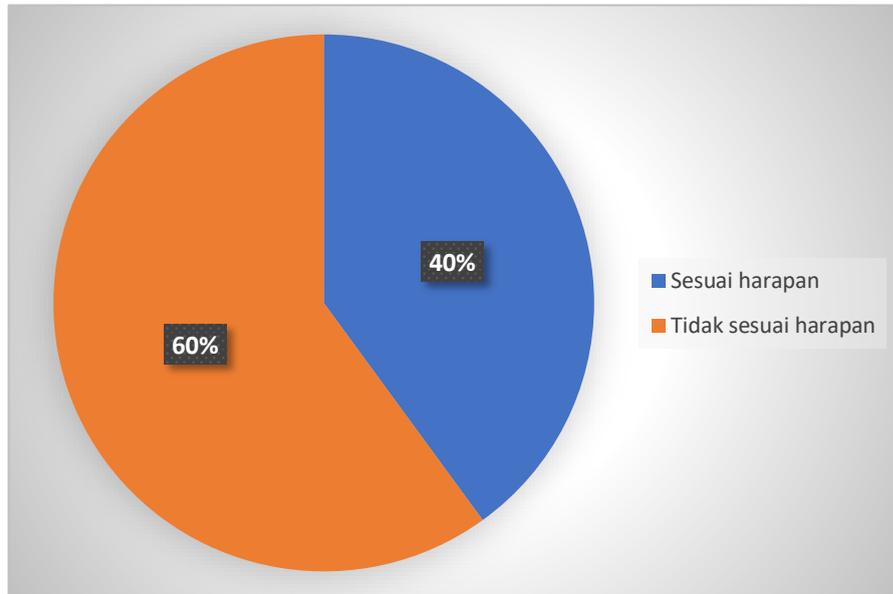
Alumni UIN Salatiga telah mendapatkan berbagai ilmu dan pengalaman selama duduk di bangku kuliah. Dengan bekal ilmu dan pengalaman yang didapatkan, alumni mulai menyelami kehidupan di masyarakat secara mandiri. Para alumni ada yang bekerja pada lembaga/ instansi, ada juga yang menciptakan lapangan kerja sendiri (wirausaha), serta ada sebagian alumni yang memilih untuk melanjutkan studi ke jenjang S2. Kiprah alumni tersebut tidak terlepas dari peran UIN Salatiga, khususnya dalam hal pengembangan diri, kompetensi diri, dan pembekalan ilmu pengetahuan. Peranan alumni di dunia kerja akan menjadi masukan penting bagi UIN Salatiga, khususnya dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dan layanan pendidikan di lingkungan UIN Salatiga.

3.1. Aspek Suasana Akademik

Penilaian alumni UIN Salatiga terkait suasana dan pelaksanaan kegiatan akademik di lingkungan fakultas secara umum sudah sesuai dengan harapan. Hal ini berarti bahwa suasana akademik yang dibangun dan layanan akademik yang diberikan telah memuaskan. Meskipun demikian, ada cukup banyak alumni yang menilai bahwa suasana dan pelaksanaan kegiatan akademik tidak sesuai dengan harapan. Hasil penilaian ini akan menjadi bahan evaluasi bersama, khususnya jajaran pimpinan UIN Salatiga, untuk lebih memperhatikan segala aspek yang berkaitan dengan suasana

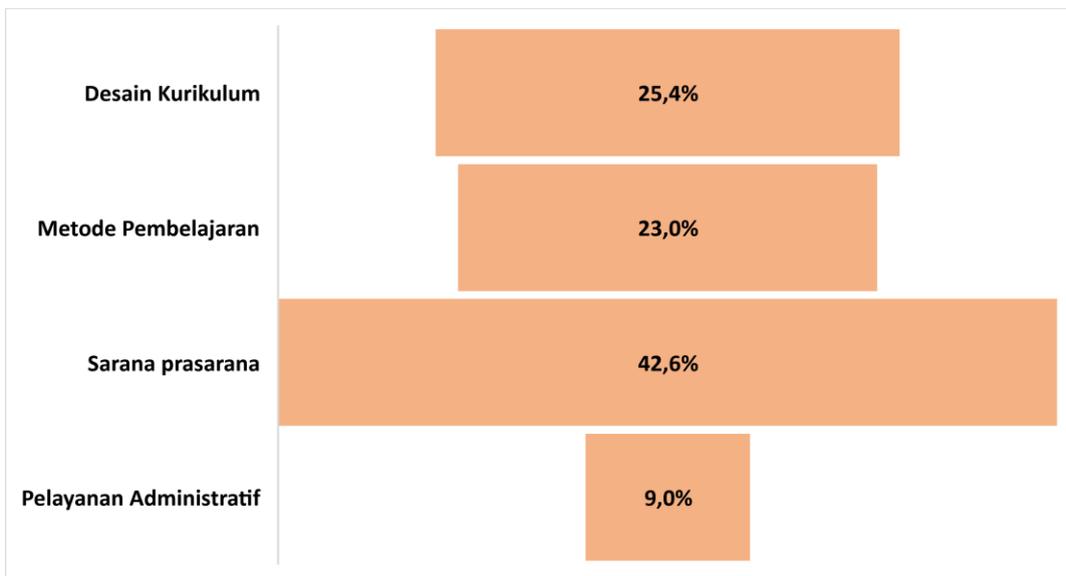
akademik dan layanan akademik, dalam rangka menunjang proses pembelajaran yang lebih kondusif.

Tabel 3. 1. Kesesuaian Suasana Akademik dengan Harapan



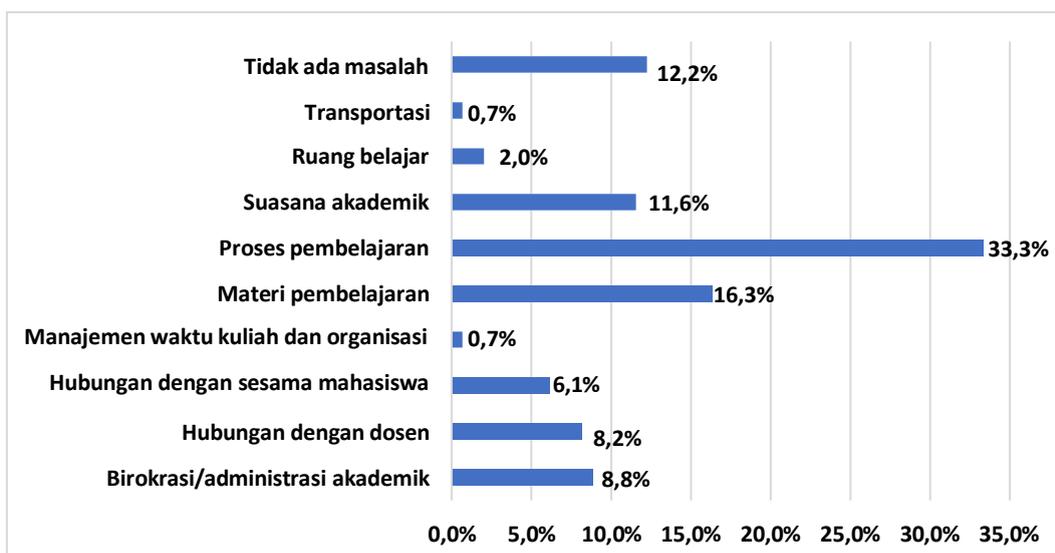
Alumni UIN Salatiga menilai bahwa penyebab ketidaksesuaian harapan terhadap suasana dan pelaksanaan kegiatan akademik terdapat pada beberapa aspek, yaitu sarana prasarana, desain kurikulum, metode pembelajaran, dan pelayanan administratif yang terkendala akibat dampak *covid 19*. Hal ini mengisyaratkan bahwa jajaran pengelola perlu melakukan evaluasi sebagai upaya tindak lanjut terhadap hasil penilaian tersebut. Harapannya agar tercipta mutu pembelajaran yang lebih baik dan maksimal.

Tabel 3. 2. Penyebab Ketidakpuasan terhadap Suasana Akademik



Permasalahan alumni semasa kuliah di UIN Salatiga sangat bervariasi, baik itu permasalahan yang terkait dengan layanan akademik, proses pembelajaran, maupun permasalahan pribadi. Di antara permasalahan utama yang berkaitan dengan layanan dan proses akademik adalah proses pembelajaran, materi pembelajaran, suasana akademik, ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, serta layanan administrasi akademik. Di antara permasalahan-permasalahan tersebut yang paling mendominasi adalah proses pembelajaran, di mana sebanyak 33,3% alumni merasa bermasalah pada aspek tersebut.

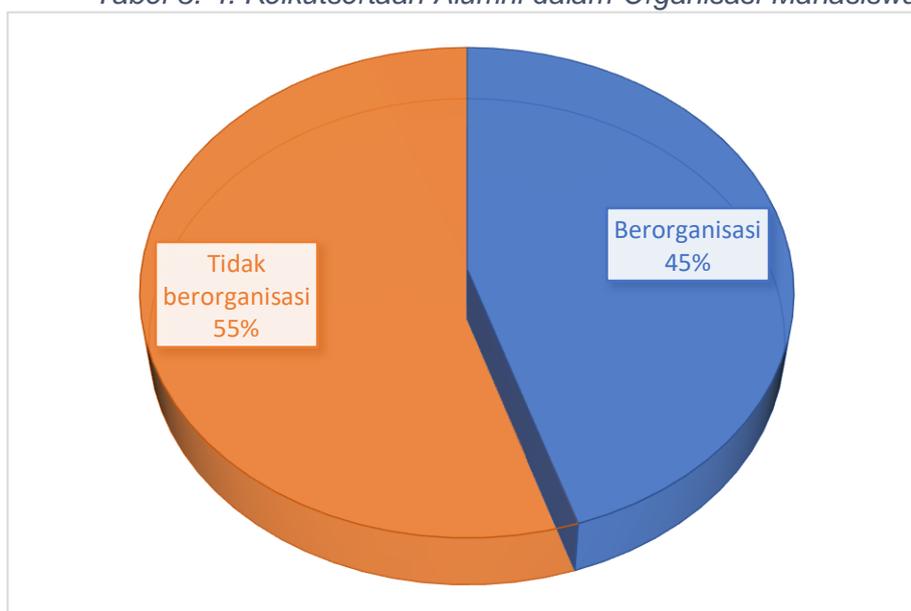
Tabel 3. 3. Permasalahan Alumni Ketika Kuliah



3.2. Keikutsertaan dalam Organisasi Mahasiswa

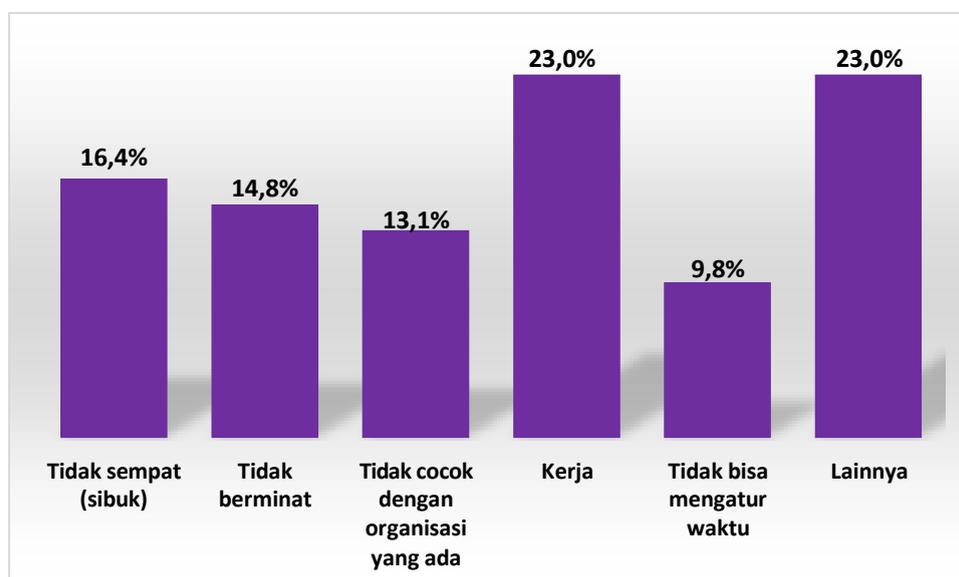
Selama menempuh Pendidikan S1 dan Pasca Sarjana di UIN Salatiga, mayoritas alumni terlibat aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi akan meningkatkan ilmu dan pengalaman yang tidak didapatkan dalam proses pembelajaran formal.

Tabel 3. 4. Keikutsertaan Alumni dalam Organisasi Mahasiswa



Cukup banyak alumni UIN Salatiga yang tidak mengikuti organisasi kemahasiswaan selama kuliah. Di antara alasan yang mendasarinya adalah Pandemi, bekerja, tidak sempat (sibuk), tidak berminat, tidak cocok dengan organisasi yang ada, kesulitan membagi waktu, serta berbagai alasan lainnya.

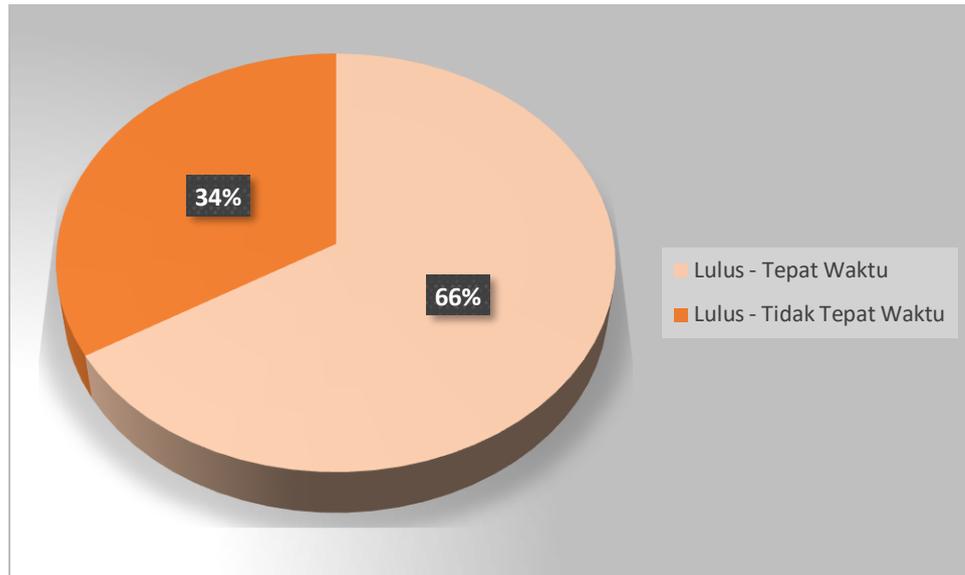
Tabel 3. 5. Alasan Alumni Tidak Mengikuti Organisasi Mahasiswa



3.3. Masa Studi

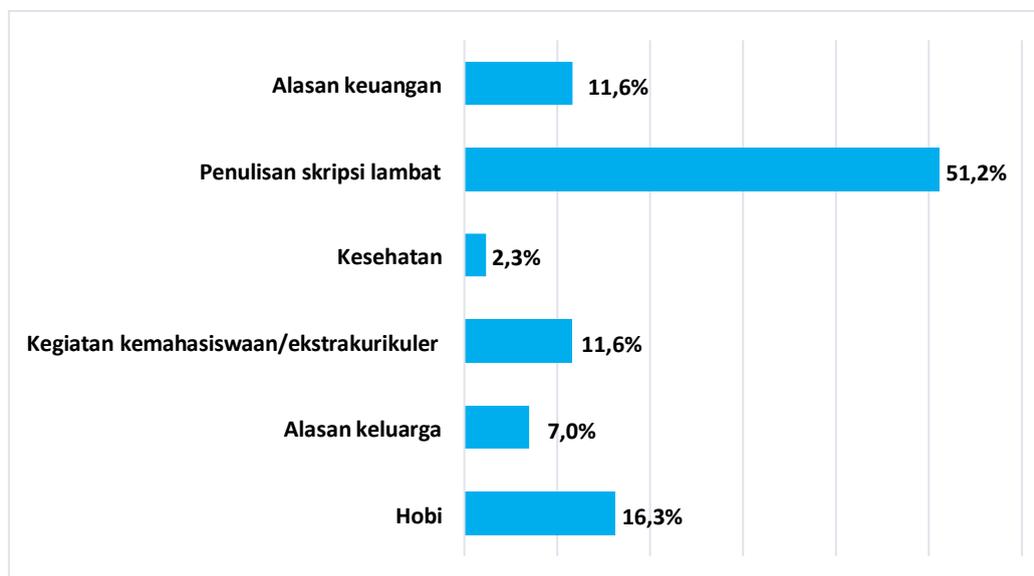
Mayoritas alumni UIN Salatiga dapat menyelesaikan studi tepat waktu (tidak lebih dari 4 tahun). Meskipun demikian, masih banyak alumni yang masa studinya melebihi 4 tahun, karena berbagai kendala dan alasan.

Tabel 3. 6. Waktu Kelulusan



Terdapat banyak faktor yang menjadi alasan terlambatnya waktu lulus atau masa studi di atas 4 tahun. Di antara permasalahan yang terjadi adalah progres penyusunan skripsi yang lambat, kegiatan ekstrakurikuler/ organisasi mahasiswa, hobi, alasan keuangan, alasan keluarga, dan kesehatan. Cukup banyak yang masa studinya lebih panjang karena alasan keikutsertaan dalam organisasi mahasiswa. Hal ini mengindikasikan kurang baiknya manajemen waktu mahasiswa, sehingga keaktifannya dalam organisasi menghambat perkuliahan yang seharusnya menjadi prioritas.

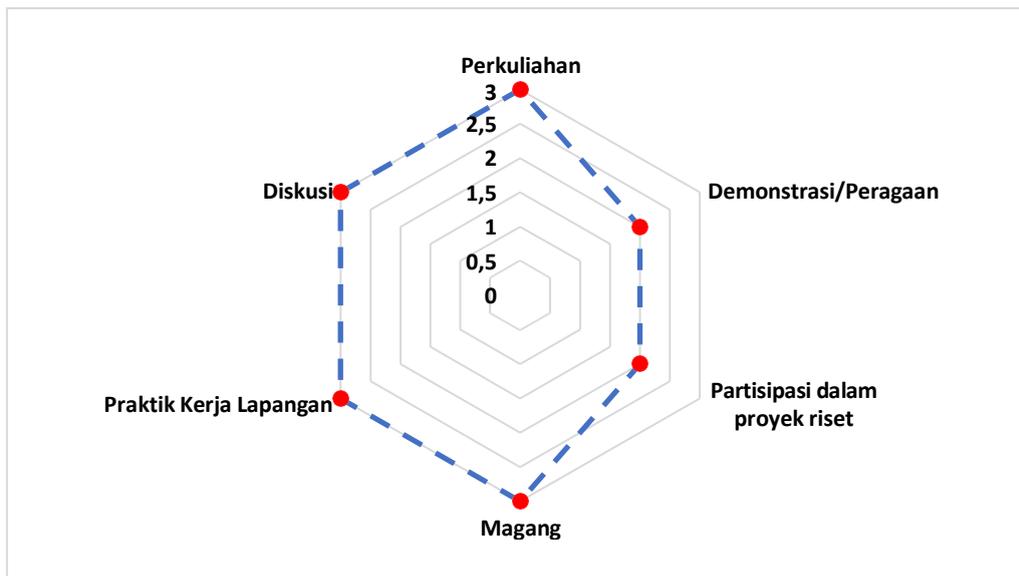
Tabel 3. 7. Penyebab Tidak Lulus Tepat Waktu



3.4. Tingkat Kepuasan pada Aspek Pembelajaran

Aspek pembelajaran merupakan hal penting yang harus diperhatikan untuk mendukung keberlangsungan proses belajar mengajar di lingkungan UIN Salatiga. Kepuasan terhadap aspek pembelajaran dapat berpengaruh pada peningkatan mutu pembelajaran. Aspek pembelajaran perlu ditekankan dalam beberapa kegiatan akademik, seperti: perkuliahan, demonstrasi/ peragaan, partisipasi dalam proyek riset, magang, Praktik Kerja Lapangan, serta diskusi. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa mampu menggali lebih banyak ilmu dan pengalaman melalui kegiatan-kegiatan tersebut. Sejauh ini, penilaian alumni UIN Salatiga terhadap aspek tersebut masih beragam. Untuk aktivitas perkuliahan, magang, praktik kerja lapangan, dan diskusi dinilai sudah baik dan memuaskan. Sementara dalam kegiatan demonstrasi/ peragaan dan partisipasi mahasiswa dalam proyek riset dinilai masih kurang, sehingga perlu ditingkatkan.

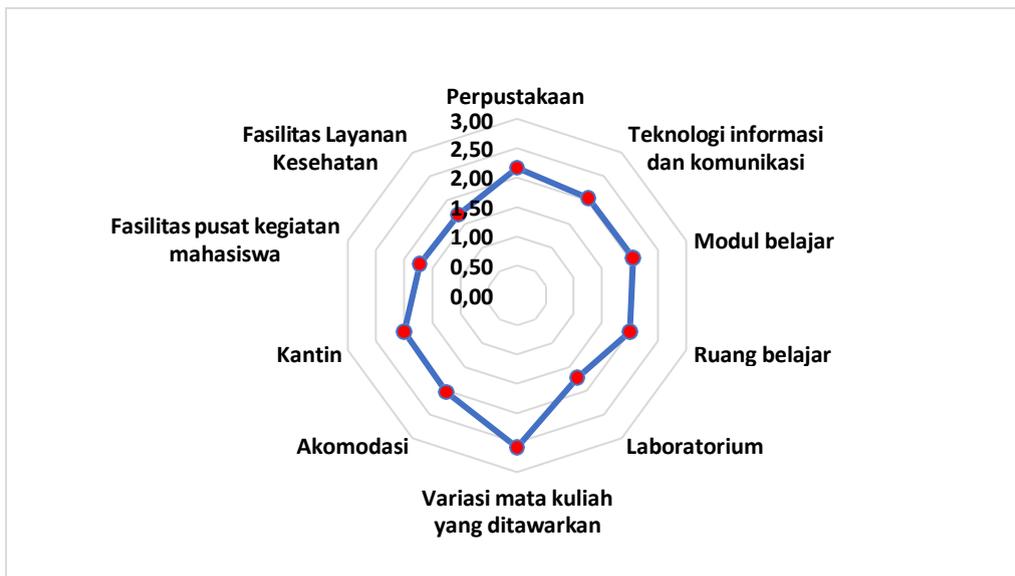
Tabel 3. 8. Tingkat Penekanan pada Aspek Pembelajaran



3.5. Tingkat Kepuasan terhadap Ketersediaan Fasilitas di UIN Salatiga

UIN Salatiga memberikan berbagai fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar, baik yang langsung berhubungan dengan aktivitas pembelajaran maupun tidak. Di antara fasilitas yang telah disediakan adalah; perpustakaan, layanan teknologi dan informasi, ketersediaan modul belajar, ruang belajar, laboratorium, variasi mata kuliah yang ditawarkan, akomodasi, kantin, pusat kegiatan mahasiswa, dan pusat layanan kesehatan. Secara umum, alumni menilai bahwa fasilitas-fasilitas tersebut cukup baik dan cukup memuaskan, terutama kaitannya dengan variasi mata kuliah yang ditawarkan.

Tabel 3. 9. Tingkat Kepuasan Alumni terhadap Ketersediaan Fasilitas di UIN Salatiga



BAB IV. KONDISI PEKERJAAN ALUMNI

Pelaksanaan *tracer study* UIN Salatiga dimaksudkan untuk mendapatkan informasi terkait pekerjaan para alumni setelah menyelesaikan studi S1. Informasi pekerjaan alumni yang akan digambarkan di sini antara lain; status pekerjaan, alasan studi lanjut, bidang usaha, pengelolaan usaha, omset usaha per bulan, dan relevansi ilmu yang diperoleh di perkuliahandengan pekerjaan.

4.1. Pekerjaan

Gambaran status pekerjaan alumni UIN Salatiga dalam 3 tahun terakhir lulusan dapat dilihat pada Gambar 4.1. Gambar ini menunjukkan bahwa alumni yang bekerja jauh lebih banyak dibandingkan alumni yang tidak bekerja, melanjutkan studi, wirausaha, maupun mengikuti training kerja.

Tabel 4. 1. Status Pekerjaan Alumni



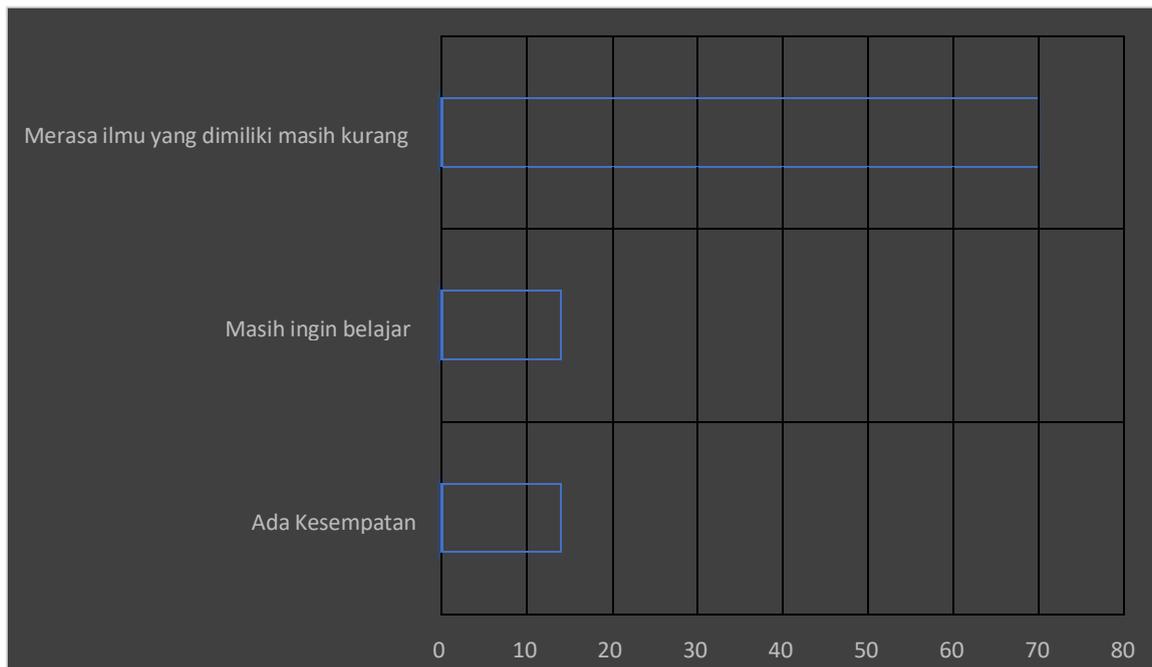
Sebanyak 10% alumni UIN Salatiga saat ini sudah bekerja di berbagai sector

pekerjaan dan 20% menyatakan bahwa belum bekerja saat ini, namun sebanyak 25% memberikan jawaban bahwa setelah lulus dari UIN Salatiga pernah bekerja hanya saat ini sedang berstatus tidak bekerja. Pilihan berwiraswasta sebanyak 38% dipilih oleh alumni sebagai alternative pilihan bekerja pada suatu lembaga atau instansi. Sebanyak 3% dari alumni saat ini sedang mengikuti training untuk persiapan bekerja kelak.

4.2. Alasan Studi Lanjut

Di antara alumni yang memilih untuk melanjutkan studi S2 (magister), sebagian besar dikarenakan mereka merasa bahwa ilmu yang dimiliki masih kurang (71%). Ada juga yang memutuskan untuk studi lanjut karena merasa ada kesempatan dan adanya keinginan untuk terus belajar.

Tabel 4. 2. Alasan Alumni Melanjutkan Studi

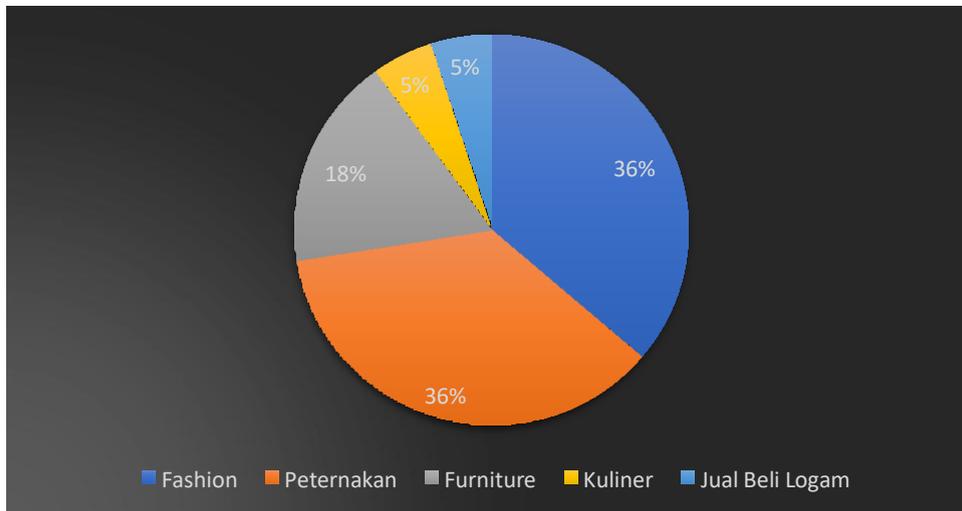


4.3. Alumni yang Berwirausaha

Dari 38% alumni yang wirausaha, sebagian besar masuk di bidang fashion

dan peternakan. Sebagian yang lain masuk di area bisnis furniture, kuliner dan jual beli logam mulia.

Tabel 4. 3. Bidang Usaha Alumni



Sebagian besar alumni yang berwirausaha, mereka mengelola usaha tersebut secara mandiri (86%) dan sebagian lainnya pengelolaan usaha dikelola bersama dengan pihak lain (14%). Hal ini menunjukkan adanya kemandirian dalam berwirausaha bagi alumni UIN Salatiga.

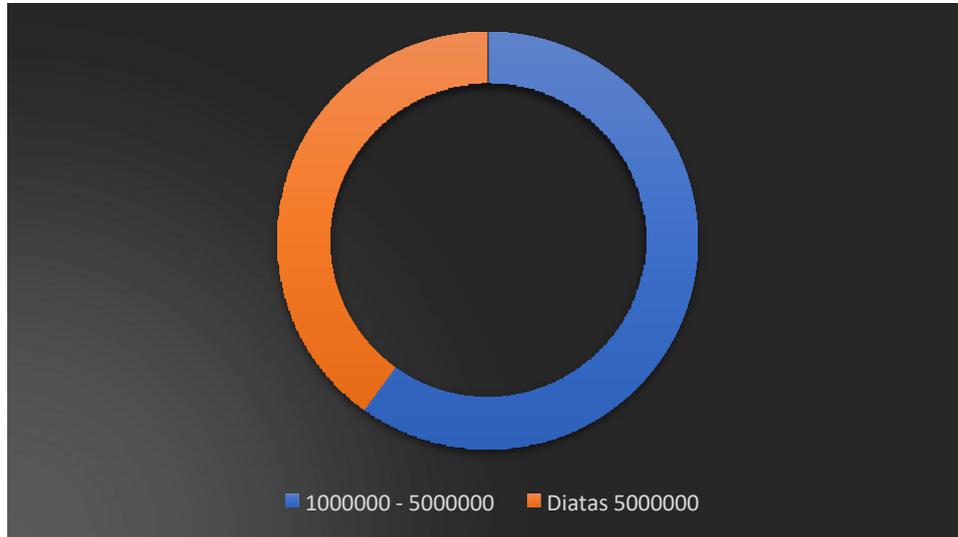
Tabel 4. 4. Pengelolaan Usaha Alumni



Alumni UIN Salatiga yang berwirausaha mayoritas memiliki omset bulanan rata-rata Rp1.000.000,- hingga 5.000.000 juta per bulan (60%).

Ada sebanyak 40% yang omset bulannya sudah melampau 5.000.000,-.

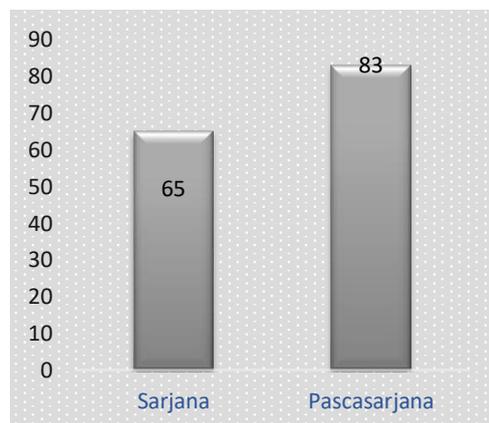
Tabel 4. 5. Omset Usaha Amulni (Bulanan)



4.4. Relevansi Kuliah dengan Pekerjaan

Gambar 4.6 menunjukkan tingkat relevansi antara ilmu yang diperolehi bangku kuliah dengan pekerjaan. Sebanyak 82% alumni Magister menyatakan bahwa antara kuliah dan pekerjaan relevan, Sedangkan sebanyak 82,4% lulusan Sarjana yang mengatakan relevan.

Tabel 4. 6. Relevansi Kuliah dengan Pekerjaan Alumni

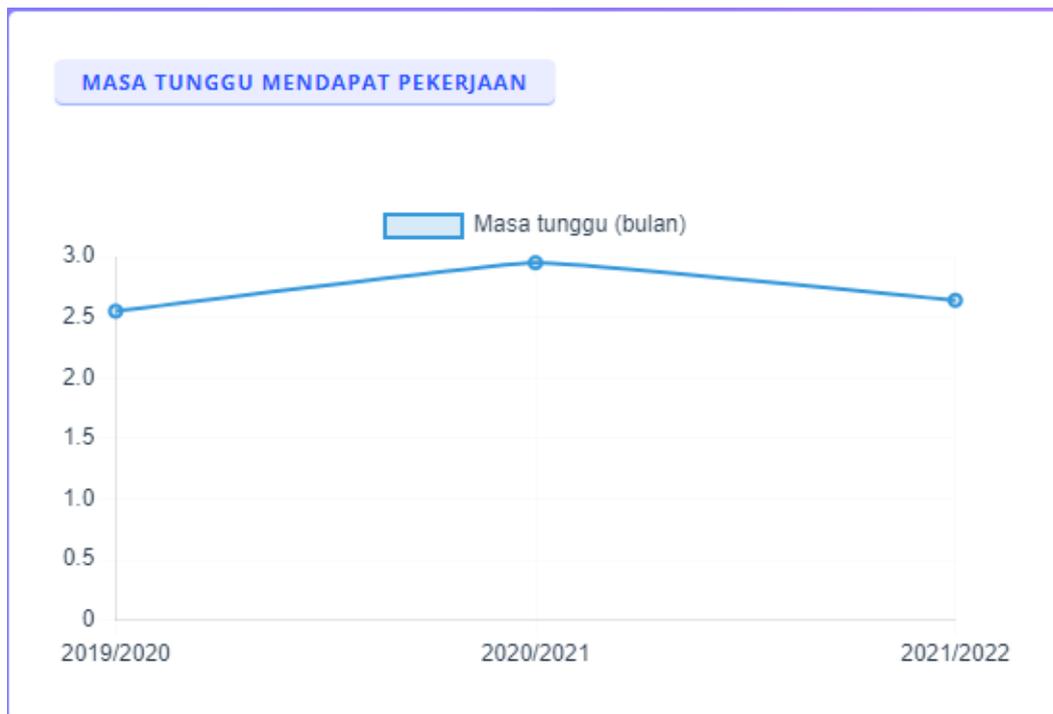


BAB V. RIWAYAT PEKERJAAN

5.1. Waktu tunggu

Waktu tunggu menunjukkan berapa lama lulusan UIN Salatiga harus menunggu hingga mendapatkan pekerjaan. Hasil dari olah data dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

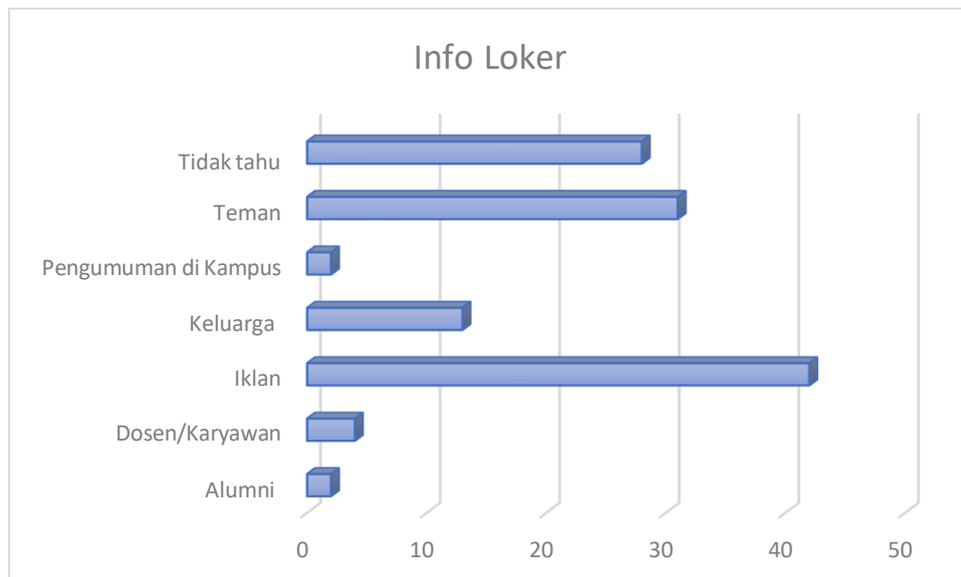
Tabel 5. 1. Waktu Tunggu



Waktu tunggu responden rata-rata 2,88 bulan. Masa tunggu ini dapat berlangsung dari beberapa bulan, tergantung pada berbagai faktor, termasuk bidang studi, kualifikasi, dan kondisi ekonomi.

5.2. Info terkait pekerjaan

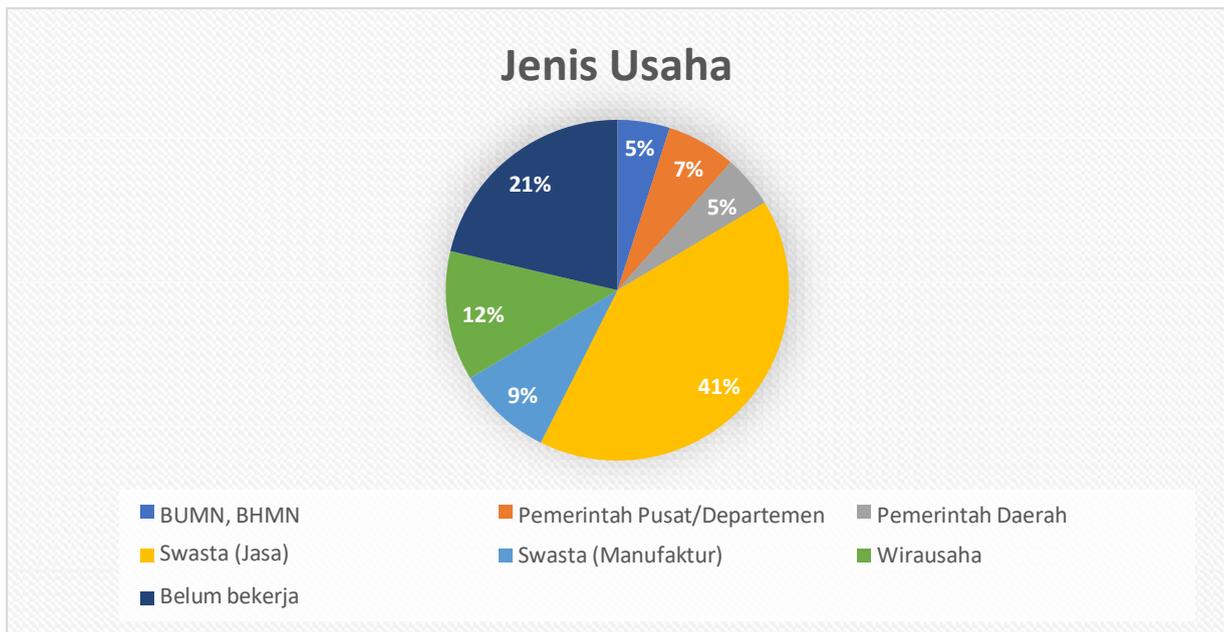
Tabel 5. 2. Info Lowongan Pekerjaan



Banyak cara bagi lulusan UIN Salatiga untuk mendapatkan pekerjaan, diantaranya adalah yang paling berpengaruh dalam pencarian pekerjaan adalah info yang didapatkan dari iklan. Iklan ini sangat membantu untuk mendapatkan pekerjaan. Orang-orang terdekat juga turut berpengaruh dalam memberikan informasi terkait pekerjaan, seperti dari teman dan keluarga. Informasi yang didapatkan dari lingkungan kampus juga turut membantu, diantaranya adalah informasi yang didapatkan dari dosen/karyawan, alumni, serta pengumuman di kampus. Jawaban yang masih cukup besar adalah jawaban untuk poin “tidak tahu”, hal ini bisa saja dikarenakan responden pada saat mengisi belum mendapatkan pekerjaan karena baru saja lulus.

5.3. Jenis Instansi/Usaha Tempat Bekerja

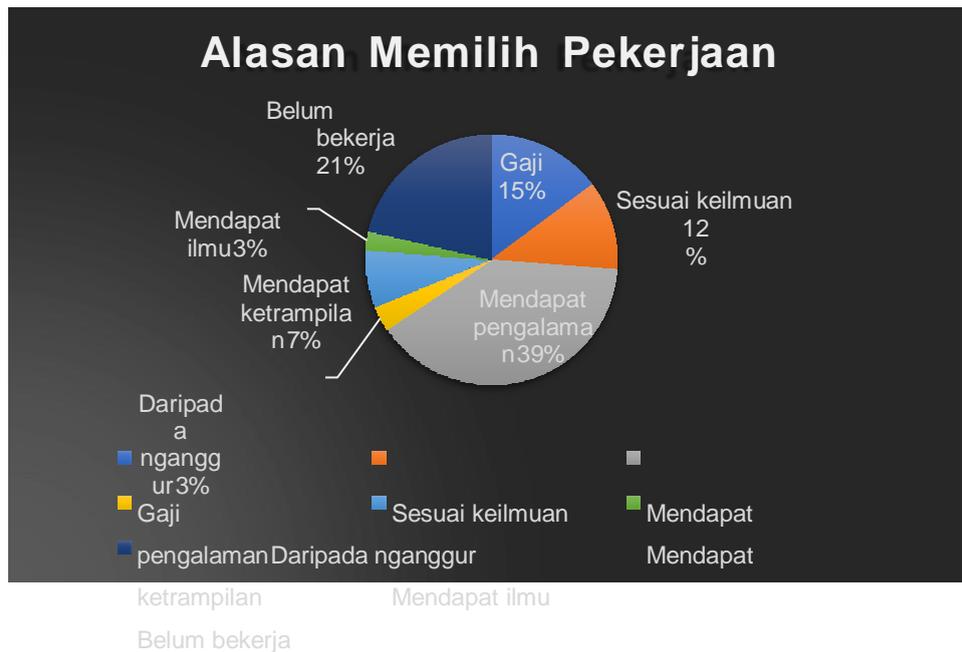
Tabel 5. 3. Jenis Usaha



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa kebanyakan lulusan bekerja di bidang swasta yang menawarkan jasa. Hal ini bisa dikarenakan lulusan UIN Salatiga kebanyakan berprofesi yang terkait dengan Pendidikan dan Perusahaan, misal Guru, Dosen, HRD, Taller, dll. Untuk lulusan Fakultas FEBI dan Syariah ada yang bekerja sebagai anggota Dewan dan Perusahaan yang levelnya Multinasional/Internasional. Sedangkan yang lain menekuni profesi di instansi pemerintah baik pusat maupun daerah dan juga BUMN/BHMN. Responden yang lain memilih untuk menekuni wirausaha. Beberapa lulusan belum bekerja dikarenakan baru saja lulus atau ada juga yang melanjutkan studinya ke jenjang S2.

5.4. Alasan Memilih Pekerjaan

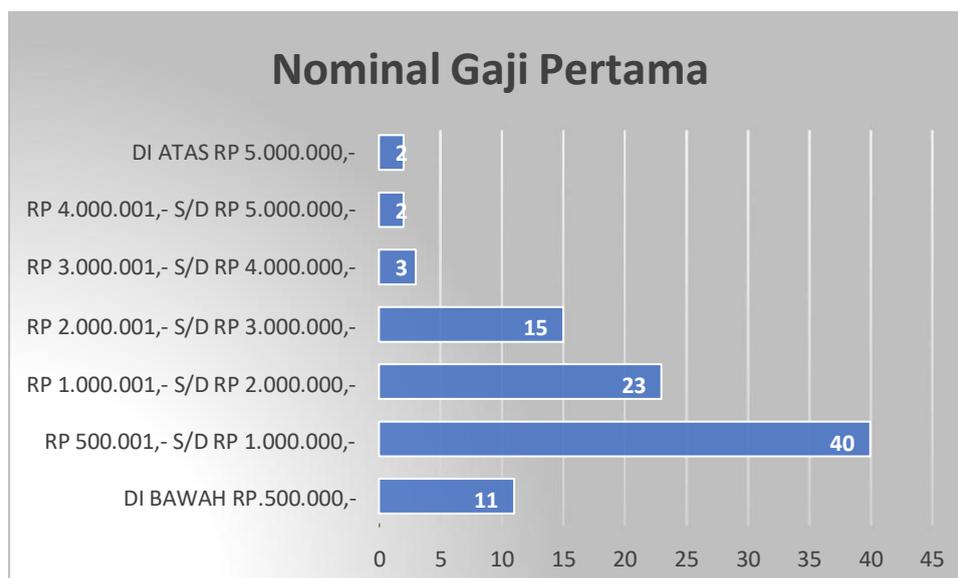
Tabel 5. 4. Alasan Memilih Pekerjaan



Bagi lulusan yang telah bekerja, banyak alasan mengapa memilih pekerjaan yang saat ini digeluti. Alasan yang paling banyak dikemukakan adalah karena ingin mendapatkan pengalaman selama bekerja, selain itu pekerjaan tersebut dapat digunakan sebagai sarana untuk mendapatkan ketrampilan serta mendapatkan ilmu. Banyak juga yang memilih pekerjaan dikarenakan faktor gaji yang didapat. Selain itu banyak juga yang memilih pekerjaan dikarenakan pekerjaan tersebut sesuai dengan keilmuan yang didapatkan selama di bangku kuliah.

5.5. Nominal Gaji Pertama

Tabel 5. 5. Jumlah Nominal Gaji Pertama



Dengan tidak memasukkan responden yang belum bekerja, maka didapat data terkait besarnya gaji pertama yang didapatkan oleh para responden seperti dalam grafik diatas. Sebagian besar responden yang telah bekerja awalnya mendapatkan gaji dengan kisaran Rp. 500.000,- hingga Rp. 1.000.000,-. Hal ini kemungkinan dikarenakan lulusan *fresh graduate* belum memiliki daya tawar yang tinggi terkait kemampuannya dalam bekerja. Ada pula yang mendapatkan gaji kisaran Rp. 1.000.000,- hingga Rp. 3.000.000,-. Bahkan beberapa, meskipun tidak banyak, telah mendapatkan gaji pertama dengan nominal diatas Rp. 3.000.000,-.

BAB VI. RELEVANSI PEKERJAAN DENGAN PENDIDIKAN

Dikarenakan dalam bagian ini yang ditanyakan adalah relevansi pekerjaan dengan pendidikan, maka responden yang mengisi adalah responden yang telah memiliki pekerjaan. Dengan demikian responden yang belum bekerja dikeluarkan dalam pembahasan kali ini, dikarenakan responden yang belum bekerja tidak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan dan tidak mengisinya.

6.1. Relevansi pendidikan dengan pekerjaan

Tabel 6.1. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan



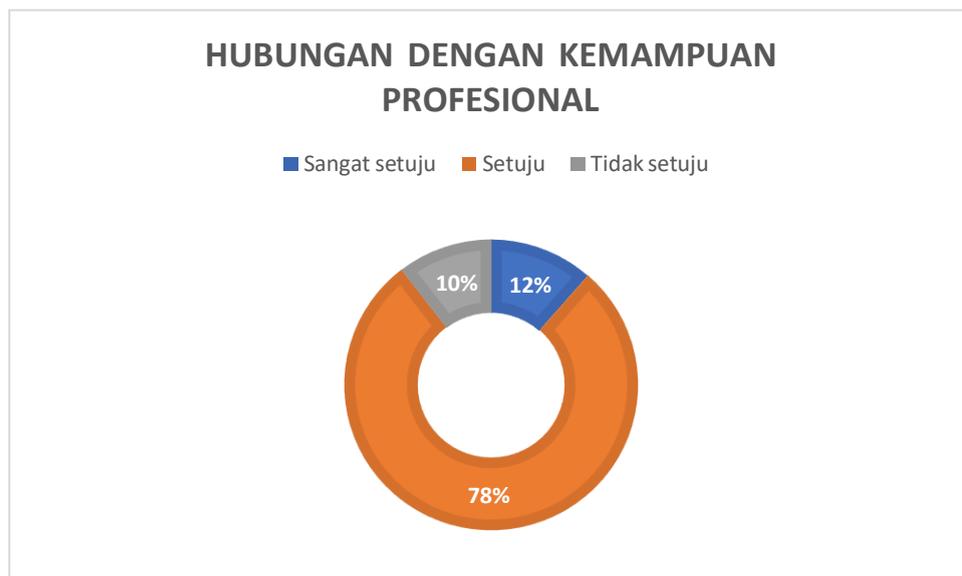
Responden menyatakan bahwa pendidikan yang didapat selama belajar di UIN Salatiga cukup relevan dengan pekerjaannya saat ini, hampir 87% menyatakan hal ini. Sekitar 2% menyatakan bahwa pekerjaannya saat ini ada relevansinya dengan pendidikan yang didapat namun hanya sedikit, dikarenakan pekerjaannya tidak terlalu berhubungan dengan ilmu yang diambil. Sedangkan 15% sisanya menyatakan pekerjaannya saat ini sama sekali tidak ada relevansinya

dengan ilmu yang telah didapatkan selama kuliah. Hal ini mungkin saja terjadi dikarenakan responden membuka usaha sendiri yang memang tidak ada hubungannya sama sekali dengan bidang ilmu yang telah diambil selama perkuliahan.

6.2. Relevansi penyelenggaraan pendidikan dengan pekerjaan

a. Meningkatkan kemampuan profesional

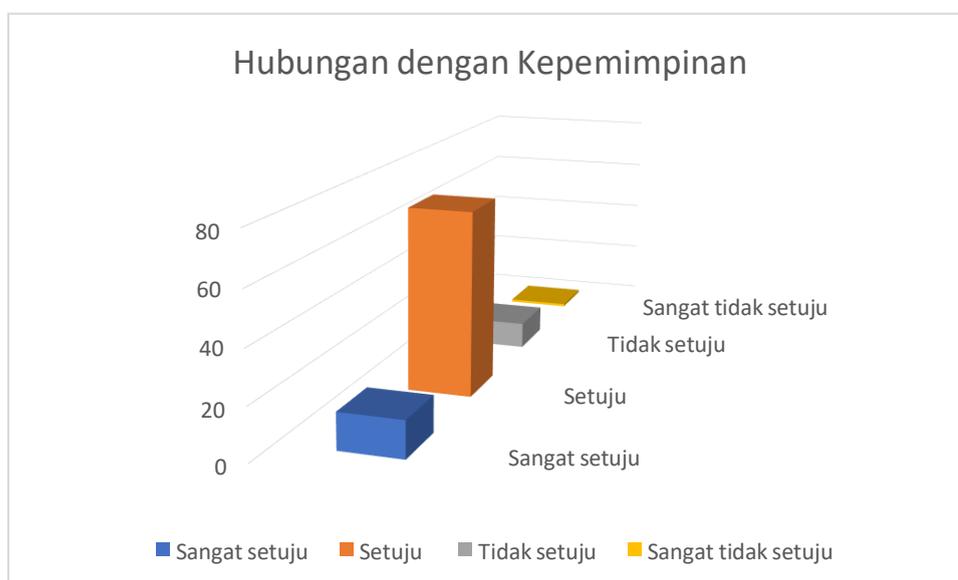
Tabel 6.2. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan dalam Kemampuan Profesional



Dari hasil survei didapatkan sebesar 78% responden beranggapan bahwa pendidikan yang didapatkan selama kuliah berhubungan dengan kemampuan profesional yang saat ini dimiliki, bahkan 12% yang lain beranggapan pendidikan sangat berhubungan dengan kemampuan profesional. Hanya sekitar 12% yang beranggapan pendidikan yang didapat tidak berhubungan dengan kemampuan profesional. Hal ini bisa saja terjadi dikarenakan pekerjaan yang ditekuni oleh responden saat ini tidak berhubungan dengan pendidikan akademik yang telah ditempuh.

b. Meningkatkan kemampuan kepemimpinan (*Leadership*)

Tabel 6. 3. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan dalam Kepemimpinan



Sebagian besar responden setuju bahkan sangat setuju bahwa pendidikan yang didapat selama perkuliahan berhubungan dengan jiwa kepemimpinan yang berperan dalam pekerjaan saat ini. Hanya sedikit yang berpendapat pendidikan yang telah didapat di bangku kuliah tidak ada hubungannya dengan kepemimpinan.

c. Meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal, penggerak sosial (*social mover*)

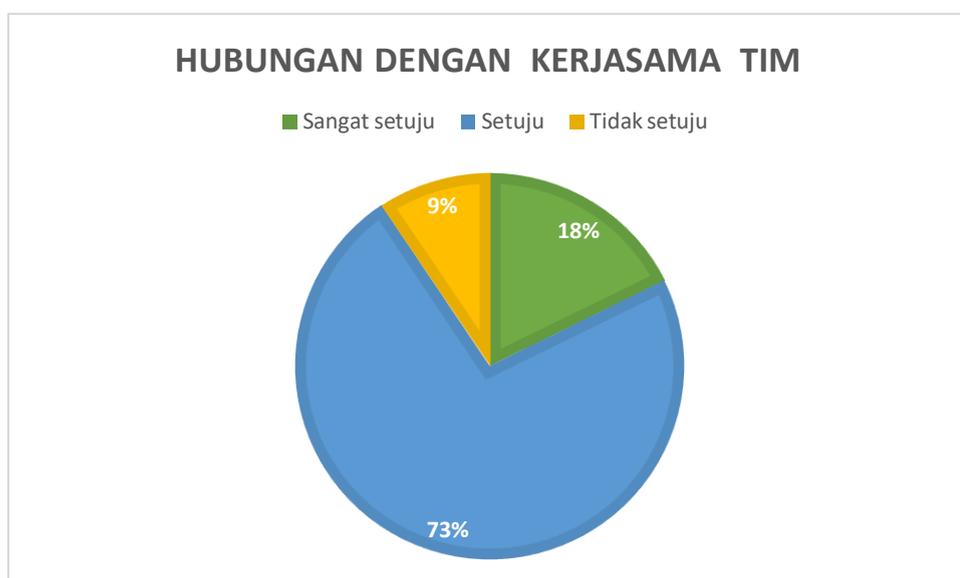
Penyelenggaraan pendidikan di UIN Salatiga dianggap berhubungan dalam meningkatkan komunikasi interpersonal para responden, hal ini dapat dilihat dari jawaban responden yang cenderung menjawab setuju dan sangat setuju. Hanya sedikit yang menjawab tidak adanya hubungan antara penyelenggaraan pendidikan dengan komunikasi interpersonal.

Tabel 6. 4. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan dalam Komunikasi Interpersonal



d. Meningkatkan kemampuan dapat bekerja sama dalam tim

Tabel 6. 5. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan dalam Kerjasama Tim

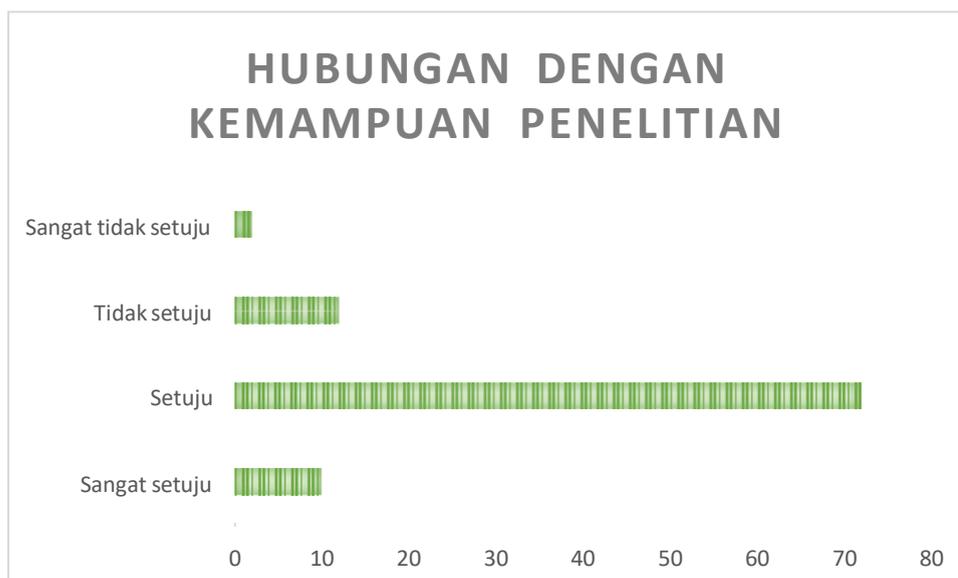


Alumni UIN Salatiga merasakan pendidikan yang didapatkan mendukung hubungannya yang terkait kerjasama tim. Responden merasa setuju bahkan sangat setuju bahwa pendidikan selama di UIN Salatiga mendorong kemampuan dalam bekerjasama dengan orang lain ataupun tim. Hanya sekitar 9% yang

merasa tidak setuju dengan adanya hubungan antara pendidikan yang didapat dengan kerjasama tim.

e. Meningkatkan kemampuan penelitian

Tabel 6. 6. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan dalam Kemampuan Penelitian

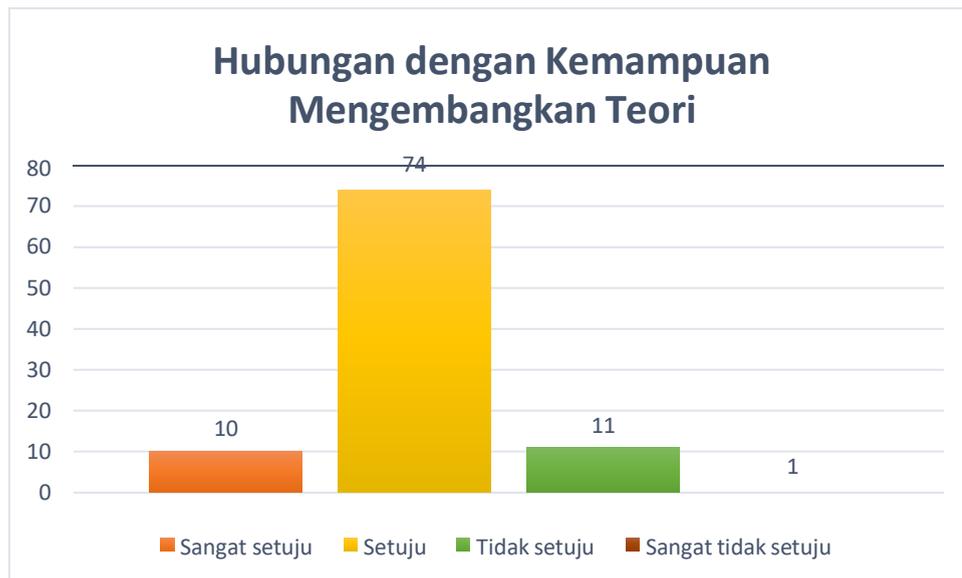


Penyelenggaraan pendidikan dianggap berhubungan dengan kemampuan responden dalam penelitian. Hal ini terlihat dari tingginya responden yang menjawab setuju dan sangat setuju. Ada beberapa responden yang menjawab tidak setuju bahkan sangat tidak setuju, kemungkinan hal ini dikarenakan responden mempunyai pekerjaan yang tidak berhubungan dengan penelitian.

f. Meningkatkan kemampuan mengembangkan teori

Sebagian besar responden merasakan penyelenggaraan pendidikan telah meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan teori. Dari keseluruhan responden hanya 12 orang yang tidak menyetujui hal ini. Hal ini menunjukkan penyelenggaraan pendidikan di UIN Salatiga telah membantu para alumni dalam pekerjaannya, terutama yang berkaitan dengan pengembangan teori.

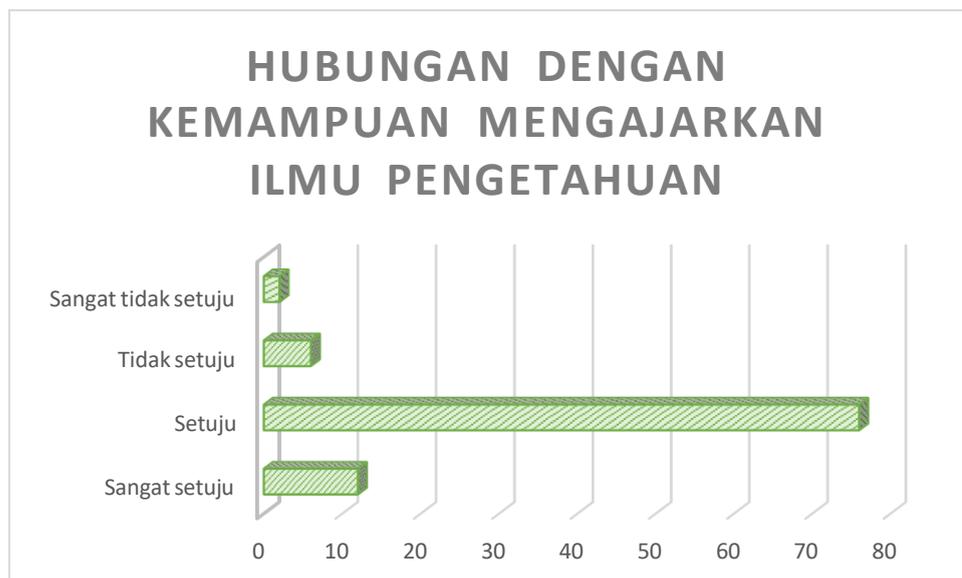
Tabel 6. 7. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan dalam Mengembangkan Teori



g. Meningkatkan kemampuan mengajarkan ilmu pengetahuan

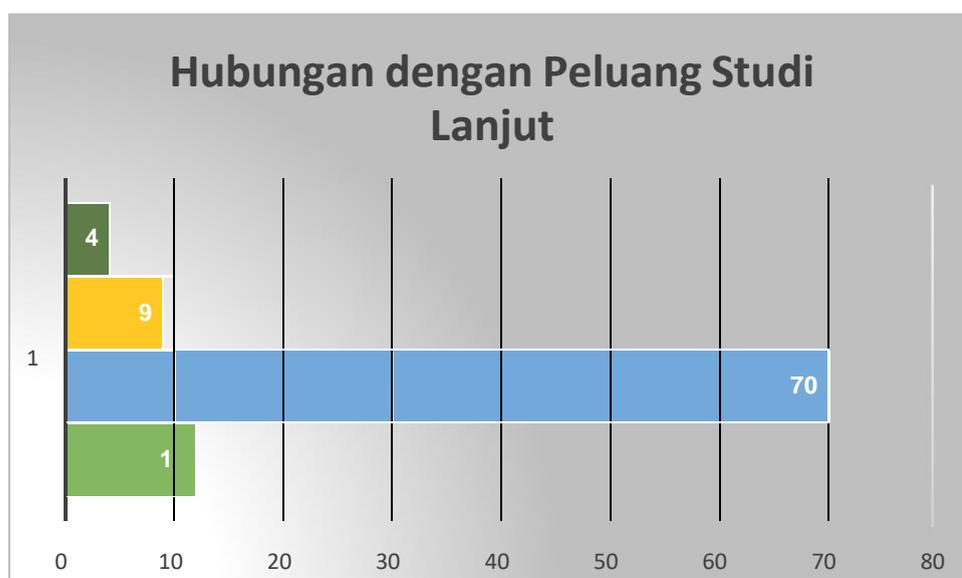
Pelaksanaan pendidikan berhubungan positif dengan kemampuan mengajarkan ilmu pengetahuan. Dari hasil survei didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden setuju dengan hal tersebut. Hanya sedikit yang tidak setuju dengan anggapan ini. Dengan mayoritas alumni yang telah merasakan pendidikan di UIN Salatiga meningkatkan kemampuan mengajarkan ilmu pengetahuan maka penyelenggaraan pendidikan tergolong bagus di mata responden.

Tabel 6.8. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan dalam Kemampuan Mengajar



- h. Memberikan peluang untuk studi lanjut ke strata yang lebih tinggi

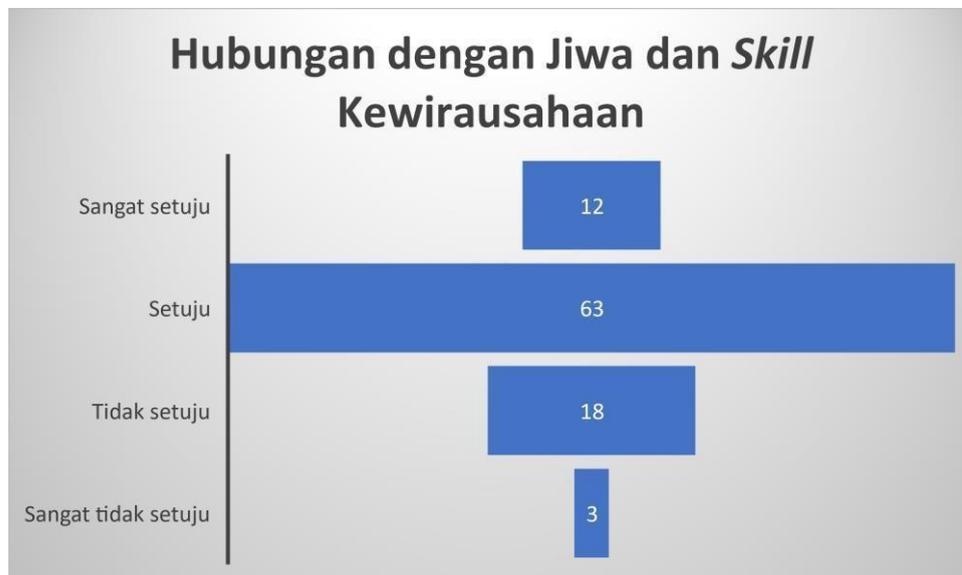
Tabel 6.9. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan dalam Peluang Studi Lanjut



Responden merasakan penyelenggaraan pendidikan di UIN Salatiga memberikan peluang untuk studi lanjut ke strata yang lebih tinggi. Hal ini terlihat dari lebih banyaknya jawaban responden yang setuju maupun sangat setuju. Sedangkan untuk yang tidak setuju bisa dikatakan hanya sejumlah kecil saja.

i. Meningkatkan jiwa dan *skill* kewirausahaan

Tabel 6. 10. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan dalam Jiwa dan Skill Kewirausahaan



Penyelenggaraan pendidikan di UIN Salatiga telah meningkatkan jiwa dan *skill* kemampuan kewirausahaan, hal ini terlihat dari tingginya tingkat setuju dan sangat setuju responden terkait hal ini. Responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju jumlahnya tidaklah banyak, dan kemungkinan hal ini dikarenakan alumni yang menjawab ini tidak bekerja di bidang wirausaha.

6.3. Saran Alumni bagi Penyelenggaraan Pendidikan yang Sesuai dengan Dunia Kerja

Saran yang diberikan disini cukup beragam, diantaranya adalah:

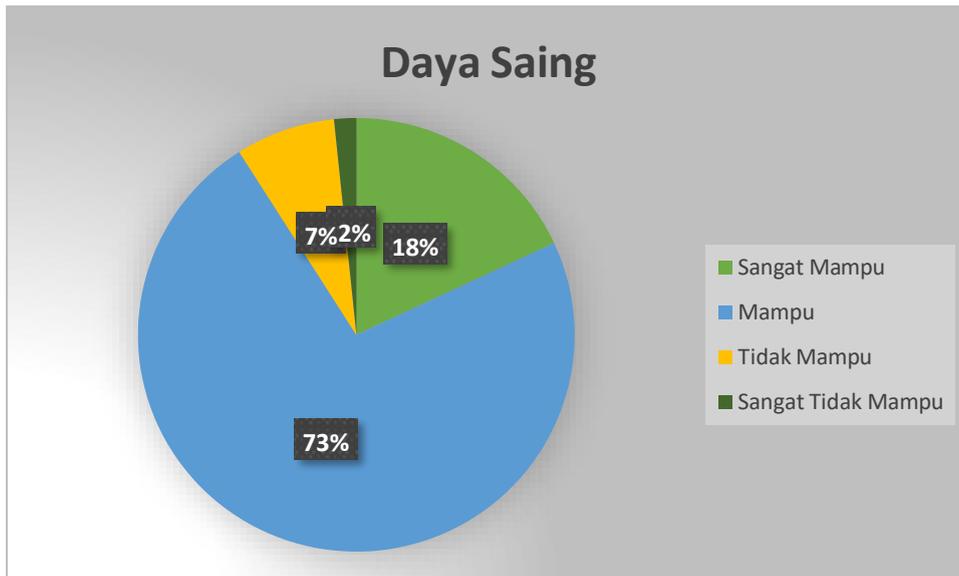
1. Perbanyak praktik yang berhubungan dengan dunia kerja
2. Peningkatan kerjasama dengan pihak luar
3. Kurikulum dan tenaga pendidik yang menyesuaikan perkembangan zaman

4. Pemberian bekal yang tidak hanya berdasar teori, tapi juga menanamkan jiwa kepemimpinan, kemampuan dalam teknologi informasi, serta kemampuan berbicara di ranah publik.

BAB VII. KOMPETENSI DAN DAYA SAING

7.1. Daya Saing

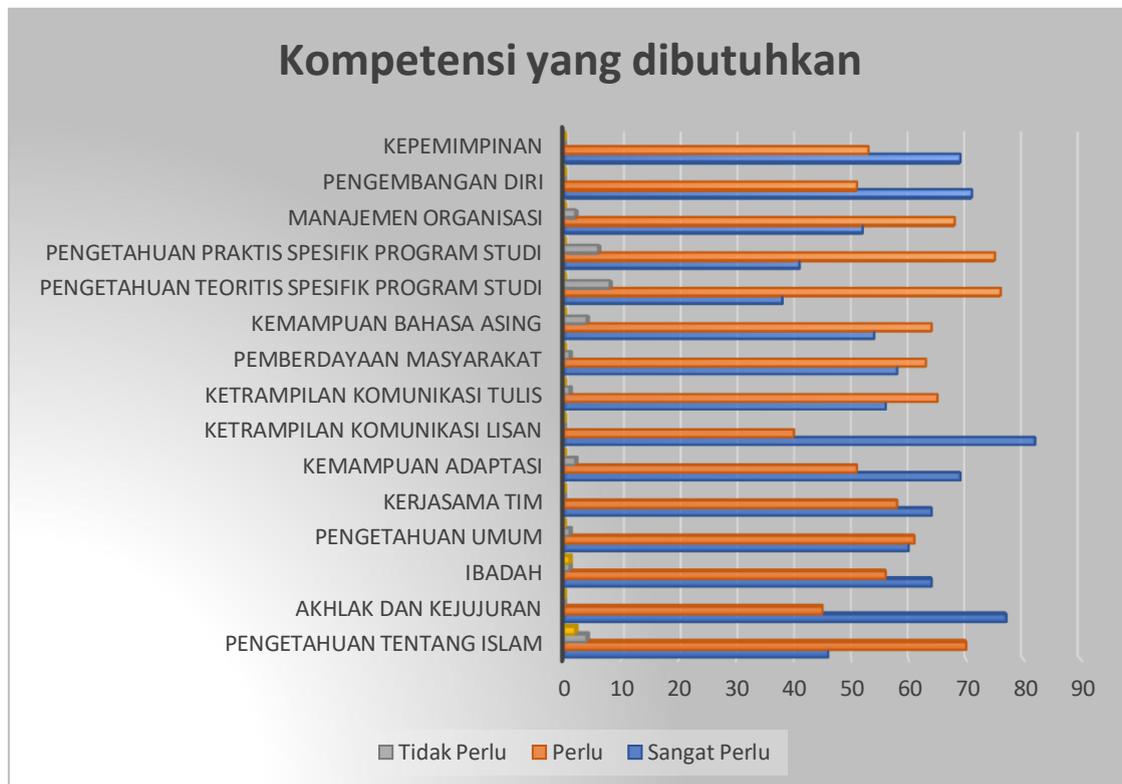
Tabel 7. 1. Daya Saing



Sejumlah responden percaya diri dengan kompetensi yang dimilikinya, hal ini terlihat dari respon sekitar 90% yang merasa mampu untuk bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi lain. Hal ini cukup baik dikarenakan menunjukkan alumni UIN Salatiga memiliki daya saing yang tidak kalah bila dibandingkan dengan perguruan tinggi lainnya.

7.2. Kompetensi yang Dibutuhkan dalam Lapangan Kerja

Tabel 7. 2. Kompetensi yang Dibutuhkan



Dari grafik diatas dapat dilihat ada banyak kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Poin tertinggi untuk pilihan sangat setuju terlihat pada kompetensi terkait dengan ketrampilan komunikasi lisan, kemudian diikutidengan akhlak dan kejujuran, serta pengembangan diri, dan kepemimpinan. Sedangkan untuk opsi perlu didapatkan jawaban tertinggi pada kompetensi pengetahuan teoritis spesifik program studi dan pengetahuan praktis spesifik program studi. Pilihan tidak perlu untuk masing-masing kompetensi sangatlah rendah bahkan mendekati tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua kompetensi yang disebutkan diatas adalah penting dan diperlukan dalam dunia kerja, terutama untuk kompetensi ketrampilan komunikasi lisan, akhlak dan kejujuran, serta pengembangan diri, dan kepemimpinan.

BAB VIII. KESIMPULAN

Hasil tracer study menunjukkan bahwa

- Jumlah alumni yang bekerja lebih banyak dibandingkan dengan alumni yang Mengajar, bekerja pada perusahaan, berwirausaha, atau melanjutkan studi. Sebagian besar alumni menyatakan bahwa materi perkuliahan yang diperoleh selama studi di UIN Salatiga sudah relevan dengan pekerjaan yang digeluti saat ini.
- Untuk aktivitas perkuliahan, magang, praktik kerja lapangan, dan diskusi dinilai sudah baik dan memuaskan. Sementara dalam kegiatan demonstrasi/peragaan dan partisipasi mahasiswa dalam proyek riset dinilai masih kurang, sehingga perlu ditingkatkan.
- Fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar yang dinilai alumni antara lain; perpustakaan, fasilitas teknologi dan informasi, ketersediaan modul belajar, ruang belajar, laboratorium, variasi mata kuliah yang ditawarkan, akomodasi, kantin, pusat kegiatan mahasiswa, dan pusat layanan kesehatan. Secara umum, alumni menilai bahwa fasilitas-fasilitas tersebut baik dan memuaskan.
- Mayoritas waktu tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan adalah 3,5 bulan untuk program Sarjana dan 1,5 untuk program Magister, dan mayoritas responden bekerja di sektor Nasional/Berbadan Hukum.
- Pendidikan yang diberikan di UIN Salatiga dirasa sudah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, diantaranya dalam meningkatkan kemampuan profesional dan kepemimpinan.
- Kompetensi yang dirasa paling diperlukan bagi lulusan ketika memasuki dunia kerja adalah kompetensi yang terkait dengan ketrampilan komunikasi lisan, akhlak dan kejujuran, pengembangan diri, serta kepemimpinan.

Perbaikan yang perlu dilakukan antara lain adalah

- Perlunya jaringan alumni yang lebih luas lagi agar responden yang mengisi lebih banyak dan lebih beragam.
- Pelaksanaan pendidikan di UIN Salatiga telah dianggap baik, hanya saja dirasa perlu untuk meningkatkan kemampuan yang lebih berhubungan dengan dunia kerja. Selain itu akan lebih baik apabila kegiatan praktik yang berhubungan dengan dunia kerja diberikan porsi yang lebih lagi agar mahasiswa lebih memahami dunia kerja dan dapat beradaptasi dengan baik di lingkungan pekerjaan di masa yang akan datang.

